



## Optimalisasi Kapasitas Kelompok Wanita Tani dalam Budidaya Tanaman Sayuran di Lahan Pekarangan Dusun Puluhan Lor, D.I. Yogyakarta

Nurul Aisyah\*, Genesiska, Dyah Pikanthi Diwanti

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183, Indonesia

Email\*: [nurulaisyah@umy.ac.id](mailto:nurulaisyah@umy.ac.id)

**Abstrak.** Tujuan kegiatan pengabdian bertujuan untuk mengoptimalisasi kapasitas Kelompok Wanita Tani (KWT) "LESTARI" dalam rangka budidaya tanaman sayuran di lahan pekarangan Dusun Puluhan Lor Desa Trimurti, Srandakan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Ada sekitaran 72 m<sup>2</sup> lahan yang telah dioptimalkan selama 3 bulan dengan bekerjasama dengan KWT Lestari dan teman teman mahasiswa KKN 102 2019. Melihat kondisi keuangan KWT yang kurang stabil maka harapannya setelah kegiatan pengoptimalan lahan ini berlangsung keuangan KWT akan stabil dan kegiatan KWT semakin maju. Pengoptimalan lahan dilakukan dengan membersihkan, menanam, merawat, menyiram hingga memupuk dilakukan Bersama-sama anggota KWT Lestari yang terdiri dari Desa 7 (tujuh) RT. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan diantaranya: a) Pembersihan dan penyiapan lahan oleh warga, KKN dan KWT; b) Penyuluhan terkait tanaman dan pemeliharaan dan penanamannya oleh BPP PPL Srandakan yang dihadiri seluruh anggota KWT Lestari, Kepala Desa, seluruh mahasiswa KKN dan DPL KKN; c) Pembelian bibit & penanamannya di bantu BPP PPL, yang mana selanjutnya hanya beberapa kali dikontrol dari BPP; d) Penanaman mandiri oleh KWT difasilitasi oleh mahasiswa KKN; e) Pemeliharaan tanaman dilakukan dengan membuat bedengan yang dipagari dengan sabut kelapa serta ada yang di bantu dengan lanjaran bamboo untuk tanaman yang mulai tumbuh; f) Pemupukan dan penyiraman; h) pembersihan lahan dari gulma disekitar tanaman & penyemprotan tanaman dari hama; dan i) Panen. Kegiatan pengabdian dalam bidang pertanian ini dirasa cukup sukses karena tujuan telah tercapai dan KWT sudah bisa panen dan melangsungkan penanaman/pengoptimalan lahan tetap berlangsung hingga sekarang secara mandiri, sehingga pemberdayaan telah tercapai.

**Kata Kunci:** Kelompok Wanita Tani; lahan pekarangan; optimalisasi; sayuran

**Abstract.** The purpose of this society empowerment was to optimize the capacity of the "LESTARI" Women Farmers Group (KWT) in the context of planting vegetables in the yard of Puluhan Lor Hamlet, Trimurti Village, Srandakan, Bantul Regency, D.I. Yogyakarta. There is around 72 m<sup>2</sup> of land that has been optimized for 3 months with those supported by KWT Lestari and friends of 102 KKN students in 2019. Looking at the financial condition of KWT which is less stable, it is hoped that after the land optimization activities, the KWT will be stable and KWT activities will progress. Land optimization is done by cleaning, planting, maintenance, watering and fertilizing done together with members of the Sustainable KWT consisting of 7 (seven) villages. Various activities that have been approved: a) Cleaning and preparation of land by residents, KKN and KWT; b) Counseling related to plants and their maintenance and planting by BPP PPL Srandakan which is attended by all members of the Lestari KWT, the Village Head, all KKN and KKN DPL students; c) Buy seeds & their purchases at BPP PPL, which are only several times controlled from the BPP; d) Independent planting by KWT facilitated by KKN students; e) Plant maintenance is done by making beds fenced with coconut and some helping with bamboo for plants that are starting to grow; f) Fertilization and watering; h) take soil from weeds around plants & spray plants from pests; and i) Harvest. This service activity in the agricultural sector is considered quite successful because the goal has been obtained and KWT has been able to harvest and carry out planting/optimizing the land to continue running until now independently, so that empowerment has succeeded.

**Keywords:** Farmer Women Group; yard area; optimization; vegetables

## 1. Pendahuluan

Desa Kranggan seluas 238,75 hektar (45,54 % lahan sawah, 24,81% lahan kering, 8,8% bangunan, 20,85 % untuk lainnya). Penduduknya 2.953 jiwa terbagi dalam 831 Kepala Keluarga (BPS, 2009). Pekerjaan utamanya adalah bertani. Namun permasalahannya akhir-akhir ini adalah produksi padinya menurun, karena tanahnya sudah mengeras akibat terlalu banyak penggunaan pupuk sintetis. Menurut Dewi (2008) tanah harus disehatkan kembali dengan penambahan bahan organik, misalnya pupuk kompos. Dusun Puluhan Lor merupakan salah satu dusun di desa Trimurti, kecamatan Srandakan yang sebagian besar lahannya adalah persawahan, namun meski demikian sebagian masyarakatnya bukan bermatapencaharian sebagai petani, melainkan sebagai penggarap sawah (*karangkopek*) di sawah orang lain, selain itu ada juga yang berprofesi sebagai pedagang, karyawan swasta, pengusaha batik, dan pemilik usaha bengkel. Desa Trimurti terdapat 7 (tujuh) RT yaitu dengan jumlah penduduk sebesar 528 jiwa yang terbagi kedalam 167 KK. Batas sebelah utara dusun Puluhan Lor adalah dusun Krapakan, sebelah selatan berbatasan dengan Puluhan Kidul, sebelah timurnya berbatasan dengan dusun Tunjungan, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan dusun Sawahan. Jarak dusun dengan pusat kota adalah 13 km. Dusun ini memiliki luas tanah sebesar ± 21 ha dengan luas pemukiman 7,2 ha, luas pekarangan 10,7 ha dan luas tanah irigasi setengah teknis 3,4 ha. Berbagai kegiatan aktif warga di dusun Puluhan Lor yaitu meliputi PKK, LPMD, Kelompok Tani (Gapoktan), Kelompok Wanita Tani (KWT), Pengajian Rutin, Karang Taruna, rapat RT dan Organisasi Keagamaan.

Jumlah angkatan kerja (usia 18-56 tahun) sebanyak 287 jiwa. Jumlah angkatan kerja tersebut terbagi dalam jumlah penduduk yang masih aktif sekolah dan yang tidak bekerja sebesar 44 jiwa, yang menjadi ibu rumah tangga 44 jiwa, yang bekerja penuh waktu sebesar 87 jiwa, penduduk yang bekerja tidak tentu sebanyak 108, penduduk yang cacat dan tidak bekerja sejumlah 3 jiwa, dan cacat dan bekerja sejumlah 1 jiwa.

Kesejahteraan keluarga penduduk Puluhan lor terbagi dalam berbagai segmen diantaranya keluarga pra sejahtera sebanyak 42 KK, keluarga sejahtera I sebanyak 59 KK, keluarga sejahtera II sebanyak 62 KK, keluarga sejahtera III sebanyak 5 KK. Sedangkan tingkat pendidikan warganya beragam mulai dari lulusan SD hingga lulusan S2. Mata Pencaharian penduduk diantaranya untuk sektor pertanian 88 orang, peternakan 52 orang, perikanan 11 orang, perdagangan 9 orang, pemilik industri dan kerajinan rumah tangga sebanyak 17 orang, karyawan negeri sebanyak 67 orang, karyawan swasta 18 orang, pensiunan 27 orang, pemilik usaha warung 1 orang dan pekerjaan tidak tetap 114 orang.

Tim Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) bekerjasama dengan Kelompok Waita Tani (KWT) setempat berinisiatif untuk mengelola dan memanfaatkan lahan pertanian kosong milik salah satu warga yang dapat dipinjam untuk ditanami tanaman sayur seperti terong, cabe, bawang hingga pepaya. adakan pembinaan pembuatan kerajinan keranjang salak dari bambu. Tujuan pengabdian ini adalah membantu KWT dalam mengelolanya hingga panen dan hingga penjualan hasil panen yang kemudian uang hasil panen akan digunakan untuk kegiatan KWT Dusun Puluhan Lor Trimurti Srandakan secara rutin di waktu selanjutnya. Bertolak dari permasalahan tersebut, maka Universitas Muhammadiyah bermaksud menyelenggarakan kegiatan KKN PPM di Dusun Puluhan Lor dengan Tema : *Optimalisasi Pengelolaan Lahan untuk Pengembangan Pertanian Tanaman Sayuran di Dusun Puluhan Lor Desa Tri,urti, Srandakan, Bantul.*

## 2. Metodologi Pelaksanaan

Metode yang digunakan yaitu:

### 2.1. *Persiapan dan pembekalan*

- Persiapan koordinasi untuk melakukan survey lokasi dan observasi dalam menggali permasalahan lokasi KKN dan potensi yang ada dalam masyarakat KKN
- Pembekalan Mahasiswa peserta KKN PPM, dilakukan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa untuk melaksanakan program.
- Pelaksanaan KKN PPM (tempat tinggal, penerjunan, pelaksanaan kegiatan dan koordinasi lapangan, penarikan).
- Monitoring dan Evaluasi
- Rencana Tindak Lanjut (RTL dilaksanakan secara partisipatif melibatkan masyarakat, pemerintah setempat, instansi terkait, LP3M UMY dan mahasiswa)
- Pelaporan dan publikasi hasil KKN PPM

## 2.2. Pelaksanaan

Pada tabel di bawah ini merupakan langkah-langkah yang telah dilaksanakan selama pengabdian meliputi:

- Penyiapan (penggemburan tanah) dan Pembersihan lahan
- Penyuluhan pentingnya budidaya tanaman sayuran dan pentingnya penggunaan pupuk organik dan cara penanaman tanaman sayuran (model bedengan) serta pemeliharaan
- Pembelian bibit dan penanaman dibantu BPP PPL
- Penanaman dan dan Pemeliharaan tanaman dilakukan dengan membuat bedengan yang dipagari dengan sabut kelapa serta ada yang dibantu dengan lanjaran bamboo untuk tanaman yang mulai tumbuh, karena musim hujan tanaman selalu dikontrol
- Panen

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam pengoptimalan lahan untuk tanaman sayuran program pengabdian yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dusun Puluhan Lor khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT) "LESTARI" adalah cukup memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang sudah dilakukan mulai dari pembersihan lahan hingga panen.

Berikut berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan demi tercapainya tujuan pengabdian, diantaranya yaitu:

### 3.1. Pembersihan dan penyiapan lahan oleh warga, KKN dan KWT



GAMBAR 1. Pembersihan Lahan.

Lahan mulai dibersihkan sejak 15 Januari 2019. Pembersihan lahan ini dilakukan guna menyiapkan lahan dan memanfaatkan lahan yang sebelumnya kurang dioptimalkan penggunaannya, disana banyak semak belukar, banyak gulma sehingga masyarakat khususnya KWT Lestari beserta mahasiswa berbanah dalam menyiapkan lahan, mencangkul dan membuat bedengan. Kehadiran KWT mencapai diantaranya:

TABEL 3. Kehadiran KWT mempersiapkan lahan

No.	Nama	RT	Hadir
1.	Sarjiyem	RT 57	✓
2.	Pak Tri	RT 58	✓
3.	Seno	RT 61	✓
4.	Watik	RT 61	✓
5.	Robby	KKN	✓
6.	Anjar	KKN	✓
7.	Wahyu	KKN	✓
8.	Amanda	KKN	✓

Pada hari berikutnya bedengan telah terbentuk sebanyak 6 bedengan, yang dibantu oleh Bapak Tri RT 58 Puluhan Lor serta pembuatan *drainase* (saluran air) yang digunakan sebagai penyerapan air agar tanaman cepat pertumbuhannya.

### 3.2. Penyuluhan terkait tanaman dan pemeliharaan dan penanamannya oleh BPP Srandakan

Tepat pukul 13.00 Wib penyuluhan dimulai. Penyuluhan yang di isi oleh Bapak Sumarjono selaku BPP Srandakan berupa pengarahannya tentang pemanfaatan lahan (mengoptimalkan lahan pekarangan yaitu menanam tanaman kangkung dan bayam). Materi yang disampaikan berupa cara budidaya, media yang digunakan sampai ke penanggulangannya. Materi tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi dan motivasi kepada anggota KWT Lestari Puluhan Lor sebelum praktek. Penyuluhan sebagaimana yang gambar berikut:



GAMBAR 2. Penyuluhan.

Penyuluhan ini dihadiri oleh seluruh KWT Lestari, Mahasiswa KKN, Kepala Desa Trimurti Bapak Agus dan Dosen Pendamping Lapangan KKN.



GAMBAR 3. Selesai Penyuluhan.

Dihadiri seluruh anggota KWT Lestari, Kepala Desa, seluruh mahasiswa KKN dan DPL KKN. Penyuluhan diakhiri pukul 15.30, yang mana seluruh KWT beserta BPP diarahkan menuju lahan untuk dilangsungkan penanaman bibit kangkung dan bayam. 4 bedengan untuk kangkung dan 2 bedengan untuk bayam. Pada hari berikutnya membuat hingga 35 bedengan untuk media tanam. Gambar sebagaimana berikut:



GAMBAR 4. Penanaman Bayam dan Kangkung di Lahan.

TABEL 4. Daftar Hadir Penanaman bayam dan Kangkung.

No.	Nama	RT	Hadir
1.	Sarjiyem	RT 57	✓
2.	Isnining A.	RT 55	✓
3.	Rubiyah	RT 58	✓
4.	Seno	RT 61	✓
5.	Wati	RT 61	✓
6.	Sulami	RT 61	✓
7.	Subini	RT 60	✓
8.	Margiyo	RT 60	✓
9.	Sum	RT 61	✓
10.	Handari	RT 59	✓
11.	Rulmiyati	RT 58	✓
12.	Fatimah	RT 60	✓
13.	Kartisah	RT 57	✓
14.	Gunadi	RT 58	✓
15.	Widya S	RT 58	✓
16.	Susi Suradi	RT 58	✓
17.	Pak Tri	RT 58	✓
18.	Robby	KKN	✓
19.	Revo	KKN	✓
20.	Ricco	KKN	✓
21.	Wahyu	KKN	✓
22.	Amanda	KKN	✓
23.	Fista	KKN	✓
24.	Fildzah	KKN	✓
25.	Akmal	KKN	✓
26.	Anjar	KKN	✓
27.	Sumarjono	BPP Srandakan	✓
28.	Nano	RT 61	✓
29.	Nurul Aisyah	DPL KKN	✓

### 3.3. Pembelian bibit & penanamannya

Pembelian bibit cabe, terong, tomat, dan papaya dilakukan untuk menambahi tanaman di lahan agar tanaman semakin banyak. Sebelumnya, mencampur pupuk dengan tanah di media bedengan dan dalam polybag yang kemudian menanam tanaman cabe, terong, tomat, dan papaya pada 35 bedengan dan polybag. Polybag juga digunakan hal ini dikarenakan oleh kurangnya media bedengan dalam lahan, dan kelebihan bibit sehingga sebagai solusi kami mennggunakan polybag juga.



GAMBAR 5. Media Bedengan.



GAMBAR 6. Pencampuran pupuk dengan tanah dalam polybag.



GAMBAR 7. Penanaman cabe, terong, tomat, dan papaya.

TABEL 5. Daftar Hadir Pencampuran Pupuk & Penanaman.

No.	Nama	RT	Hadir
1.	Kartisah	RT 57	✓
2.	Gunadi	RT 58	✓
3.	Subini	RT 60	✓
4.	Margiyo	RT 60	✓
5.	Sulami	RT 61	✓
6.	Irul	RT 58	✓
7.	Handari	RT 59	✓
8.	Isnining A	RT 55	✓
9.	Sulasmi	RT 61	✓
10.	Sarjiyem	RT 57	✓
11.	Watik	RT 61	✓
12.	Fatimah	RT 60	✓
13.	Bu Kadus (Sumaryati)	RT 60	✓
14.	Amanda	KKN	✓
15.	Akmal	KKN	✓
16.	Robby	KKN	✓
17.	Ricco	KKN	✓
18.	Anjar	KKN	✓
19.	Wahyu	KKN	✓
20.	Revo	KKN	✓

### 3.4. Pemeliharaan tanaman dengan membuat lanjaran bambu

Lanjaran bambu dibuat dan di pasang dalam atas bedengan tepat disebelahnya bibit untuk memperkuat tanaman agar tumbuh dengan baik. Hal ini mengingat musim hujan yang kebanyakan tanaman hanyut, maka dilakukanlah langkah ini. Gambar di lahan sebagaimana berikut:



GAMBAR 8. Perawatan tanaman dengan lanjaran bamboo.

TABEL 6. Daftar Kehadiran pembuatan dan pemasangan lanjaran.

No.	Nama	RT	Hadir
1.	Handari	RT 59	✓
2.	Rubiyah	RT 58	✓
3.	Seno	RT 61	✓
4.	Watik	RT 61	✓
5.	Sarjiyem	RT 57	✓
6.	Sulasmi	RT 61	✓
7.	Amanda	KKN	✓
8.	Akmal	KKN	✓
9.	Robby	KKN	✓
10.	Ricco	KKN	✓
11.	Wahyu	KKN	✓

### 3.5. Pemeliharaan tanaman dilakukan dengan membuat bedengan yang dipagari dengan sabut kelapa.

Sabut kelapa digunakan untuk membuat bedengan tetap kokoh meski musim hujan. Serabut kelapa didapat dari warga setempat. Penyusunan dilakukann secara bersama-sama, sebagaimana terpampang pada gambar berikut:



GAMBAR 9. Pemasangan serabut kelapa di media bedengan.



GAMBAR 10. Pembersihan lahan dari gulma tanaman dan penyemprotan tanaman.

### 3.6. Panen.

Panen dimulai awal Mei 2019 yang dipanen meliputi Cabe, Terong, Kangkung dan Tomat hasil panennya baik, kecuali bayam bayam tidak ada yang hidup sehingga gagal panen. Hal tersebut dikarenakan bibit bayam membusuk.



**GAMBAR 11.** Panen Cabe, Terong, Kangkung dan Tomat.



**GAMBAR 12.** Hasil Panen Sebagian.

Dan berikut alat-alat yang di serahkan kepada KWT Lestari sebagai mutra pengabdian, harapannya ini akan lebih menunjang kegiatan panen dan kegiatan pertanian mendatang.



**GAMBAR 13.** Penyerahan alat pertanian kepada pihak KWT Lestari.

Kegiatan pengabdian dalam bidang pertanian ini dirasa cukup sukses karena tujuan telah tercapai dan KWT sudah bisa panen dan melangsungkan penanaman/ pengoptimalan lahan yang tetap berlangsung hingga sekarang secara mandiri, sehingga pemberdayaan telah tercapai.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Pengoptimalan lahan melalui penanaman tanaman sayuran berjalan dengan baik, dengan kesuksesan mencapai 100%. Hal ini terlihat dari berbagai hal salah satunya panen yang terus menerus dan melimpah, dan keterlibatan anggota KWT Lestari yang kompak dan guyub rukun demi mensukseskan kegiatan pengoptimalan lahan dengan penanaman ini. Pengabdian ini telah selesai dilaksanakan harapannya dapat bermanfaat bagi warga masyarakat yang dikenai program yaitu KWT Lestari Puluhan Lor hingga masyarakat Srandakan pada umumnya.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LP3M UMY yang telah memberikan kesempatan dan mendanai pengabdian masyarakat, sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Kelompok Wanita Tani Lestari di Dusun *Puluhan Lor Desa Trimurti, Srandakan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta*, atas kerjasama yang baik sehingga kegiatan pengabdian ini bisa terlaksana sesuai target.

#### Daftar Pustaka

<https://www.youtube.com/channel/UC67J8mivsAos-NVAjBHihOg>  
<http://trimurti-bantul.desa.id/index.php/first/artikel/338-Optimalisasi-Lahan-Melalui-Penanaman-Tanaman-Sayuran>  
<http://www.lppmnuansa.com/2019/01/kkn-102-umy-inovasikan-bedengan-untuk.html>

